

**Sederhana dalam
Berkeinginan**

GP. SINDHUNATA, SJ

UTUSAN

DALAM SEGALA MENCARI DIA

Tuhan, Tukang Periuk Hidupku

Mengenal Ritus
Kaldea di Irak

Bukan Akhir Sejarah
Gereja Sumba

Mengelola Rasa Marah:
Tips bagi Orang Tua

Rp 20.000,00 - Luar P. Jawa Rp 22.000,00
(Belum termasuk ongkos kirim)

NO. 04 TAHUN KE-71, APRIL 2021

utusan.id

UTUSAN

Majalah Rohani Katolik

Izin: No. 1200/SK/DITJEN PPG/STT/1987 Tanggal 21 Desember 1987
 Penerbit: Jaringan Doa Bapa Suci Sedunia-Indonesia Pemimpin
 Redaksi/Penanggung Jawab: G.P. Sindhunata, S.J. Koordinator
 Umum: Slamet Riyadi Redaktur Pelaksana: A. Willy Satya Putranta
 Redaktur: Bambang Shakuntala, Francisca Triharyani Kontributor:
 Yohanes Muryadi, Ivonne Suryanto, P. Citra Triwamwoto E-mail
 Redaksi: utusanredaksi@yahoo.com Keuangan: Ani Ratna Sari Iklan:
 Slamet Riyadi Administrasi/Distribusi/Sirkulasi: Anang Pramuryanto,
 Maria Dwi Jayanti Alamat Redaksi/Administrasi/Distribusi: Jl. Pring-
 gokusuman 35, Yogyakarta, 55272 Telp & Fax.: (0274) 546811, Mobile:
 085729548877, E-mail Administrasi: utusan.adisi@gmail.com E-mail
 Iklan: utusaniklan@gmail.com Percetakan: PT Kanisius Yogyakarta.

Padupan Kencana	2	Papan Tulis	18
Pembaca Budiman	3	Pustaka	19
Karya	5	Menjadi Sehat	20
Bejana	6	Pelita	21
Latihan Rohani	8	Jendela	22
Katekese Doa	9	Keranjang	24
Liturgi	10	Udar Rasa	26
Kitab Suci	11	Literasi	28
Katekese	12	Kelingan	29
Pewartaan	13	Seninjong	30
Parokipedia	14	Taruna	34
Parenting	15	Cermin	36
Pengalaman Doa	16	HaNa	37
Hidup Bakti	17	Pak Krumun	Cover 3

CARA BERLANGGANAN

Hubungi agen setempat atau langsung ke bagian Distribusi Majalah UTUSAN. Harga eceran: Jawa @ Rp 20.000,- langganan 12 bulan Rp 240.000,- Luar P. Jawa @ Rp 22.000,- langganan 12 bulan Rp 264.000,- (belum termasuk ongkos kirim), langganan 1 tahun dibayar di muka.

Redaksi menerima kiriman naskah 1-2 halaman A4 ketikan 1 spasi (file tipe rtf). Khusus naskah hasil reportase hendaknya disertai foto (3-5 foto). Naskah dan foto yang dimuat akan mendapatkan imbalan. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak mengubah substansi maupun isinya.

PEMBAYARAN MELALUI

1. Wesel Pos ke Distribusi Majalah UTUSAN Jl. Pringgokusuman 35 Yogyakarta 55272
2. Transfer : Bank BCA Cab. Jl. Jend. Sudirman, Yogyakarta Rek. No. 037-0285-110, a.n. Sindhunata. Bank BRI Cab. Cik Di Tiro, Yogyakarta Rek. No. 0029-01-000113-56-8, a.n. Sindhunata.

Setiap transfer mohon diberi keterangan untuk Pembayaran Langganan Majalah UTUSAN, nomor dan nama pelanggan, serta copy bukti transfer dikirim ke Distribusi Majalah UTUSAN.

 Majalah Utusan
  @majalahutusan
  085729548877
  utusan.id
  Cover: Shutterstock

PT. KUDA-KUDA TOTAL PRIMA

Lightweight Steel & Pre-Engineered Building Fabricator

Jl. Pojok, Dero Wetan, Harjobinangun, Pakem, Sleman.

☎ (0274) 897046/ 048 ✉ ktpgalva@gmail.com

🌐 www.galvasteel.co.id

Selamat Paskah







DAPUR BUPATI
THE FRUISES OF TRADITION

Untuk pemesanan dan info lebih lanjut hubungi kami :

☎ 0823 3168 5758

📷 @dapurbupati

📍 Jl. Kabupaten no.131, Sleman, Yogyakarta

Dapur Bupati menerima pesanan hantaran dan tumpeng



Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 2 porsi
Rp 120.000



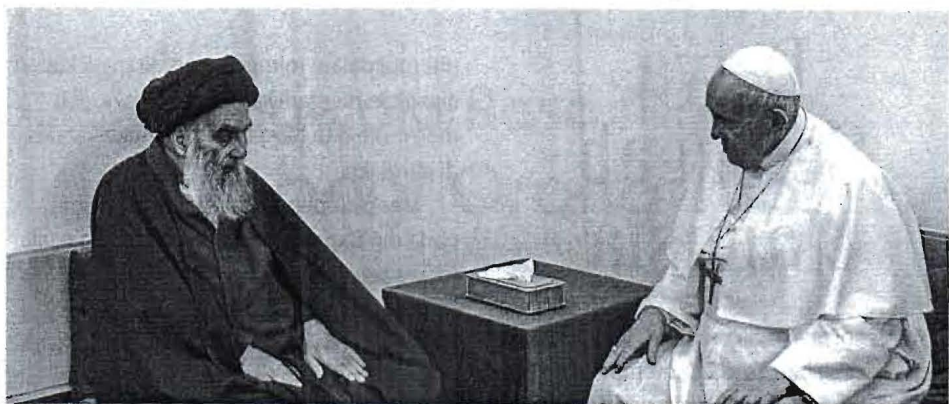
Tumpeng Nasi Kuning start from : Rp 450.000 bisa custom order sesuai keinginan anda



Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 4 porsi
Rp 200.000

Paskah dan Pesan Perdamaian

B.A. Rukiyanto, SJ



Mencari persaudaraan dan didorong hasrat untuk berdoa dan berjalan bersama.

Hari Raya Paskah merupakan hari raya terpenting di dalam Gereja karena Gereja merayakan kebangkitan Yesus Kristus dari kematian, mengalahkan kekuasaan Iblis, dosa, dan maut. Setiap kali menampakkan diri kepada para murid-Nya, Yesus selalu menyampaikan salam damai, "Damai sejahtera bagi kamu!" (Yoh. 20: 19, 21; 20: 26). Salam damai ini mengawali perjumpaan Yesus dengan para murid-Nya setelah kebangkitan-Nya untuk menenangkan dan menghibur para murid-Nya yang sedang mengalami kegelisahan, ketakutan, dan kece-masan setelah ditinggal pergi guru mereka.

Salam damai yang dibagikan oleh Yesus tidak lain adalah pesan perdamaian untuk para murid-Nya. Para murid kemudian diutus oleh Yesus untuk melanjutkan tugas perutusan-Nya di dunia, yaitu untuk mewartakan Kerajaan Allah. "Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu" (Yoh. 20: 21), demikian tugas perutusan Yesus kepada para murid. Kerajaan Allah yang dibangun Yesus tidak lain adalah Kerajaan, tempat Allah berkarya, di mana ada keadilan, sukacita dan perdamaian.

Salam damai dan pesan perdamaian itu pun tetap relevan pada zaman sekarang, ketika masih ada banyak peperangan dan permusuhan di dunia ini. Kita para murid Yesus juga diajak untuk membawa damai itu di mana pun kita berada. "Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah" (Mat. 5: 9). Kita harus dapat membawa perdamaian ketika ada permusuhan dan konflik. Doa Fransiskus Assisi "Tuhan, jadikanlah aku pembawa damai" merupakan doa yang menjawab kebutuhan perdamaian ini.

Paus Fransiskus yang mendapatkan inspirasi dari Fransiskus Assisi juga selalu menyerukan perdamaian kepada seluruh umat manusia. Kunjungan ke Irak pada 5–8 Maret yang lalu merupakan pesan perdamaian bagi seluruh bangsa, tidak hanya bagi umat di Irak. Pertemuan Paus Fransiskus dengan ulama Syiah terkemuka di Irak, Ayatollah Agung Ali al-Sistani, merupakan tanda bahwa Gereja mengajak berdamai semua umat beragama di dunia ini. Seruan perdamaian terus-menerus diungkapkan oleh Paus Fransiskus ketika bertemu dengan para pemimpin politik dan para pemuka agama di Irak.

Dengan jelas misi perdamaian itu diungkapkan Paus Fransiskus menjelang kedatangannya ke Irak, "Saya datang sebagai musafir, sebagai musafir dengan kerendahan hati, untuk memohon ampun kepada Tuhan serta rekonsiliasi setelah perang dan terorisme selama bertahun-tahun, untuk memohon pada Tuhan akan penghiburan bagi banyak hati dan pemulihan luka-luka Saya datang ke tengah-tengah Anda juga sebagai musafir perdamaian ... mencari persaudaraan dan didorong hasrat untuk berdoa dan berjalan bersama, juga dengan saudara-saudari kita dari tradisi agama lain, dalam jejak Bapa Abraham, yang bersatu dalam satu keluarga Muslim, Yahudi, dan Kristiani."

Di samping itu, Paus Fransiskus juga bermaksud menguatkan umat Katolik yang dipersekusi oleh kelompok ISIS di Irak. Paus menegaskan, "Saya ingin membawakan belaian penuh kasih dari segenap Gereja, yang dekat dengan Anda, dan kepada Timur

Tengah yang dipenuhi peperangan, serta mendorong Anda untuk tetap bergerak maju."

Pesan dan misi perdamaian yang diemban oleh Paus Fransiskus merupakan undangan bagi kita semua umat Katolik untuk dapat meneladan Paus yang selalu mengusahakan perdamaian dunia. Secara nyata di sekitar kita masih ada banyak pertentangan dan permusuhan. Media sosial yang seharusnya dapat mempersatukan kita, justru dipakai untuk saling memaki dan memecah-belah. Menjadi tugas kita saat ini untuk membawa misi perdamaian itu secara nyata melalui media sosial dan pergaulan kita dengan umat beragama lain dan suku ataupun golongan lain. Bhinneka Tunggal Ika yang menjadi perekat bangsa kita perlu kita kedepankan terus-menerus agar bangsa kita dapat semakin bersatu di tengah-tengah perbedaan yang ada.

Hal kecil yang dapat kita lakukan adalah memohon maaf dan belajar memaafkan siapa pun yang telah melukai hati kita. Ungkapan Paus Fransiskus untuk mencari persaudaraan dan berdoa serta berjalan bersama dengan umat beragama lain menjadi inspirasi kita untuk memulai persaudaraan dan perdamaian itu. Dengan berkat Tuhan Yesus yang bangkit, semoga kita mampu menjadi orang yang membawa misi perdamaian di dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa kita. Itulah pesan dan makna Paskah yang perlu kita hayati dalam hidup kita sehari-hari sehingga persaudaraan dan perdamaian yang dikehendaki Tuhan sendiri makin terwujud di tengah-tengah kita. Alleluia! Alleluia! ●

B.A. Rukiyanto, SJ

Penulis adalah dosen Universitas Sanata Dharma